

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Artinya, semakin tinggi atau rendahnya literasi keuangan maka tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtifnya.
2. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Artinya, semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka semakin tinggi juga perilaku konsumtifnya, begitupun sebaliknya jika semakin rendah gaya hidup mahasiswa maka semakin rendah pula perilaku konsumtifnya.
3. Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Artinya, semakin kuat pengaruh lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi juga perilaku konsumtifnya, begitupun sebaliknya jika semakin lemah pengaruh lingkungan teman sebaya maka semakin rendah pula perilaku

konsumtifnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi. Namun disisi lain, kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan tidak mempengaruhi perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa. Literasi keuangan bagi mahasiswa akan lebih berpengaruh terhadap perilaku konsumtif bilamana mahasiswa memiliki motivasi untuk menerapkan kemampuan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan di kehidupan sehari-hari. Selain itu, pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat mengembangkan kegiatan edukatif seperti seminar tematik, pelatihan manajemen keuangan berbasis praktik, serta pendampingan anggaran keuangan mahasiswa yang dirancang untuk mendorong penerapan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara pemahaman teoritis dan perilaku finansial nyata mahasiswa..
2. Berdasarkan hasil penelitian, gaya hidup berpengaruh terhadap tinggi rendahnya perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya, gaya hidup berperan penting dalam membentuk pola konsumtif mahasiswa, di mana preferensi terhadap merek, tren, dan kepuasan jangka pendek menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi. Mahasiswa diharapkan mampu membedakan

antara kebutuhan dan keinginan dalam melakukan konsumsi. Dengan memahami bahwa gaya hidup yang berorientasi pada tren dapat memicu perilaku konsumtif berlebihan, mahasiswa diharapkan mampu mengontrol pola konsumsi agar tidak terjebak dalam pengeluaran yang bersifat impulsif dan tidak rasional.

3. Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan teman sebaya juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya, dinamika sosial dalam kelompok pertemanan mampu membentuk pola konsumtif seseorang. Mahasiswa perlu belajar untuk menetapkan batas pribadi dan tidak mudah terpengaruh oleh tekanan sosial dalam hal konsumsi. Selain itu, mahasiswa juga harus belajar untuk bisa mengambil pengaruh positif dan membuang pengaruh negatif yang didapat dari teman sebaya. Dengan memiliki kontrol diri yang kuat, mahasiswa dapat tetap mempertahankan integritas finansial meskipun berada dalam lingkungan yang konsumtif.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian, ditemukan bahwa hambatan atau batasan penelitian yang didapatkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Salah satu keterbatasan pada penelitian ini yaitu terletak pada lamanya proses pengumpulan data. Hal ini disebabkan oleh sebagian responden yang kurang antusias atau enggan dalam mengisi kuesioner yang telah peneliti bagikan.
2. Di samping itu, peneliti juga tidak mengenal seluruh mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman, sehingga pengawasan terhadap pengisian kuesioner yang dilakukan melalui *google from* menjadi terbatas.

3. Saat penelitian dilaksanakan, realitanya perilaku konsumtif tidak hanya dilihat berdasarkan tingkat literasi keuangan, tinggi rendahnya gaya hidup, dan pengaruh lingkungan teman sebaya. Terdapat faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi perilaku konsumtif yang tidak ditambahkan ke penelitian, seperti lingkungan keluarga, uang saku, kontrol diri, dan kelas sosial.

